
Terapi Bermain Stimulasi Motorik Anak di Panti Sosial Tuna Grahita Tomohon

Vina P.Patandung¹, Kansia A. Terok², Eireine M.Pandoh³, Melany Kumajas⁴, Gledys T. Lengkong⁵

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

E-mail : patandungvina@gmail.com

Abstract: *This Community Service Activity (PKM) seeks to solve complex problems faced by society or certain communities within the scope of society. Motor development is the development of elements of development and control of body movements. Motor development develops with the maturity of nerves and muscles. Motor development is also a movement that uses fine muscles that coordinate with the brain in doing something through activities such as in children playing. The influence of playing on children's development, one of which is playing which can affect the improvement of reasoning and playing their existence in the peer environment and forming reasoning and playing their existence in the peer environment and forming the imagination of children's physical development, playing can be used as therapy. One form of therapy through play is by providing stimulation or stimulation to children so that children can grow and develop optimally. Children in orphanages for the mentally disabled are children who need special attention from other people or the community, so that their growth period can run like other children in their time. In this PKM activity, the PKM team provides education in the form of direct demonstrations and interacts directly with children at the Tomohon Mentally Disabled Orphanage, to stimulate children's motoric stimuli. This PKM activity has outputs in the form of reports and article publications so that they can be accessed by everyone who needs literature in the form of related articles.*

Keywords: *Play Therapy, Stimulus, Children's Motoric*

Abstrak : *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupaya untuk menyelesaikan permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat atau komunitas tertentu dalam lingkup masyarakat. Perkembangan motorik merupakan perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot. Perkembangan motorik juga merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu melalui kegiatan seperti pada anak dalam bermain. pengaruh bermain bagi perkembangan anak salah satunya bermain yang dapat mempengaruhi peningkatan penalaran dan bermain keberadaanya di lingkungan teman sebaya serta membentuk penalaran dan bermain keberadaanya di lingkungan teman sebaya serta membentuk daya imajinasi perkembangan fisik anak, bermain dapat digunakan sebagai terapi. Salah satu bentuk terapi melalui bermain yaitu dengan memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak-anak panti asuhan tuna grahita merupakan anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus yang besar dari orang lain ataupun masyarakat, agar masa pertumbuhan mereka dapat berjalan seperti layaknya anak-anak lain pada masanya. Pada kegiatan PKM ini, tim PKM memberikan edukasi-edukasi dalam bentuk demonstrasi langsung dan berinteraksi langsung dengan anak-anak yang berada di Panti Asuhan Tuna Grahita Tomohon, untuk merangsang stimulus motorik anak. Pada kegiatan PKM ini memiliki luaran berupa laporan serta publikasi artikel sehingga dapat diakses oleh semua orang yang memerlukan literatur dalam bentuk artikel terkait.*

Key Word : *Terapi Bermain, Stimulus, Motorik Anak*

1. PENDAHULUAN

Panti Sosial ialah sebuah Lembaga kesejahteraan Masyarakat yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan Masyarakat untuk anak-anak terlantar pada umumnya. Panti Sosial Tuna Grahita juga merupakan salah satu Lembaga kesejahteraan Masyarakat yang khusus menampung, menjaga dan merawat serta membina anak-anak atau mereka yang memiliki kelainan atau kecacatan mental dan fisik serta kecerdasan intelektual yang jauh dibawa rata-rata.

Stimulasi merupakan rangsangan yang diberikan kepada anak oleh lingkungan, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi dapat diberikan setiap ada kesempatan Bersama anak melalui kegiatan rumah tangga ataupun di luar rumah tangga. Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar yang melibatkan otot-otot besar dan perkembangan motoric halus yang melibatkan otot-otot kecil dalam menghasilkan suatu gerakan-gerakan akibat dari proses kematangan dalam diri individu melalui kegiatan pusat saraf dan otot-otot yang terkoordinasi.(Andriana, 2021)

Perkembangan motorik merupakan pekembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot kecil dan detail. Perkembangan motorik adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu melalui kegiatan. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak, dan spinal cord. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih (Sumirah, 2020).

Pengaruh bermain bagi perkembangan anak salah satunya bermain yang dapat mempengaruhi peningkatan penalaran dan bermain keberadaanya di lingkungan teman sebaya serta membentuk daya imajinasi perkembangan fisik anak, bermain dapat digunakan sebagai terapi. Gerak motorik bagi anak usia dini memerlukan pengulangan-pengulangan dan bantuan orang lain, pengulangan itu merupakan bagian dari belajar. setiap pengulangan dalam ketrampilan baru, memerlukan konsentrasi untuk melatih koneksitas dan korrordinasi gerak dengan Indera lainnya.(Dian, 2021)

Terdapat peningkatan perkembangan motorik anak setelah diberikan terapi bermain bertujuan merangsang kemampuan anak dalam membuat kontruksi dan bentuk mainan dan hiasan dengan bahan yang elastis, sehingga mampu mengembangkan motorik halus juga koordinasi mata dan tangan anak, dapat melatih otak kanan anak dalam mengembangkan kreativitas. Media yang relatif aman digunakan bagi anak-anak, dapat menjadi inspirasi dalam membentuk kerajinan tangan, dapat menjadikan anak lebih kreatif dan melatih pola pikir anak dalam berimajinasi, melatih motorik halus anak serta dapat meningkatkan kreativitas anak (Desi dkk, 2020).

Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri oleh dan untuk masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri, serta

mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Kemenkes, 2011).

Anak-anak panti sosial tuna grahita merupakan anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus yang besar dari orang lain ataupun masyarakat, agar masa pertumbuhan mereka dapat berjalan seperti layaknya anak-anak lain pada masanya.

2. METODE

Dalam pelaksanaan PKM yang dilaksanakan di Panti Sosial Tuna Grahita Tomohon, kegiatan dilaksanakan dengan bentuk sosialisasi yang dikemas dalam permainan-permainan yang berfungsi untuk melatih sensorik anak-anak tuna grahita tomohon, yang di demonstrasikan langsung oleh narasumber dan mahasiswa yang ikut langsung dalam kegiatan PKM.

1. Tahap Persiapan

Sasaran dalam kegiatan ini yakni anak-anak yang berada di panti sosial tuna grahita tomohon, yang membutuhkan perhatian khusus yang besar dari orang lain ataupun masyarakat, salah satu bentuk perhatian yang dilakukan oleh Tim PKM dari STIKes Gunung Maria Tomohon yaitu dengan memberikan terapi bermain untuk melatih sensorik motorik mereka, agar dapat membantu melatih sensor motorik mereka.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada Selasa 30 Juli 2024, dimulai pukul 14.00 WITA, bertempat di Panti Sosial Tuna Grahita Tomohon.
- b. Selanjutnya para peserta diberikan terapi dalam bentuk kegiatan bermain yang melibatkan sensorik berupa melempar dan menangkap bola secara langsung.

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada Selasa, 30 Juli 2024 yang bertempat di Panti Sosial Tuna Grahita dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon berkolaborasi dengan Panti Sosial Tuna Grahita Tomohon. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 21 anak dari panti sosial tuna grahita tomohon 3 orang dosen dan 47 Mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, berupa sosialisasi, terapi bermain, demonstrasi langsung, dan interaksi langsung dengan para anak-anak yang berada di Panti Sosial Tuna Grahita Tomohon.



Gambar 1,2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui terapi bermain untuk melatih sensorik motorik anak di Panti Sosial Tuna Grahita.



Gambar 3,4. Proses Tanya Jawab untuk meminta partisipasi dari anak-anak di panti sosial Tuna grahita tomohon

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Pada akhir kegiatan, peserta yang merupakan anak-anak yang memiliki keterbatasan, atau mereka yang memerlukan perhatian khusus.

4. DISKUSI

Hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sensorik anak melalui terapi bermain hal ini dibuktikan dengan antusiasme mereka untuk tampil kedepan mengikuti setiap instruksi yang diberikan mulai dari berani bernyanyi di depan banyak audiens dan memperkenalkan diri masing-masing serta mengikutu demonstrasi langsung seperti menangkap bola dan lain sebagainya.

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mita Soetyoningsih, 2018, yang meneliti mengenai peran bermain pada perkembangan motorik kasar anak tunagrahita, dimana berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang bagus dalam perkembangan motorik kasar anak tunagrahita. Hal ini terbukti dari kedua subjek mengalami peningkatan.

Hal yang sama juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dyah Eka Pradani, 2019 mengenai kemampuan motorik kasar anak tunagrhita kelas dasar maupun didik diukur melalui dasar perbaikanan bolatangan di SLB Senuko Godean Sleman, perolehan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesanggupan motorik kasar anak tunagrahita kelas dasar, permainannya berupa permainan bola tangan di SLB C Senuko Godean Sleman mempunyai kategori yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Revya Sriwahyuni, 2020 dengan judul pengaruh terapi bermain terhadap perkembangan motorik halus anak reterdasi mental di SDLB Manggis Ganting Bukkittinggu Tahun 2020. Hasil penelitian sebelum diberikan terapi bermain (pretets) didapatkan rata-rata perkembangan motorik halus 6,62 dan sesudah diberikan terapi bermain (posttest) didapatkan rata-rata 7,81. Hasil uji statistik dengan nilai p value $0,000 < (\alpha = 0,05)$. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi bermain terhadap perkembangan motorik halus anak reterdasi mental.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Anggreani Putri Haryani, 2021 yang meneliti tentang efektivitas penerapan terapi bermain bola untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada tunagrahita ringan kelas 1 SMPLB. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar tunagrahita ringan kelas 1 SMPLB.

Berdasarkan hasil kegiatan, tim pengabdian berasumsi bahwa melalui terapi bermain dapat merangsang untuk meningkatkan sensorik motorik anak-anak yang berada di panti sosial Tuna Grahita Tomohon, selain itu dengan peningkatan sensorik motorik anak-anak mampu meningkatkan respon terhadap sesama sehingga memudahkan mereka untuk bersosialisasi

5. KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sensorik anak di panti sosial Tuna Grahita Tomohon. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa informasi berupa materi-materi dalam bentuk permainan bisa tersampaikan langsung kepada anak-anak di panti sosial tuna grahita yang dibuktikan dengan tindakan langsung seperti menangkap bola ketika narasumber melemparkan bola kepada peserta, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

PENGAKUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dengan baik atas bantuan banyak pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada Kepala Panti Sosial Tuna Grahita Tomohon, yang telah memfasilitasi tim PKM sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, beserta seluruh peserta yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kami Mengharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan sensorik motorik anak di panti sosial tuna grahita tomohon. Terima kasih juga diucapkan bagi Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon dan pihak-pihak yang telah membantu memfasilitasi jalannya kegiatan PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Andriana, D. (2021). *Tumbuh kembang dan terapi bermain pada anak*. Selemba.
- Anggraini, W. K. C. W. (n.d.). Teknik ceklist sebagai asesmen perkembangan sosial emosional di RA. Al-Athfaal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 61-70.
- Desi, & Devi. (2020). Perencanaan meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui media plastisin pada anak kelompok A1 di RA Syihabuddin Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2, 2020. ISSN 26556332.
- Harismanto, et al. (2020). Pengaruh intervensi finger painting terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak pra sekolah. *Pros Senantias*, 1(1), 473-481.
- Jurnal. (2020). Pengaruh terapi bermain terhadap perkembangan motorik halus anak retardasi mental di SDLB Manggis Ganting Bukittinggi Tahun 2020.

- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan – panduan bagi petugas kesehatan di puskesmas*. Kementerian Kesehatan RI.
- Nuryanti, & Fikawati, S. (2017). Terapi bermain dalam pengembangan motorik kasar anak tunagrahita. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Putri, Febrina, & Andini. (2023). Terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 2023.
- Setyoningsih, M. (2018). Peran terapi bermain pada perkembangan motorik kasar anak tunagrahita. (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sujilah, T. (2021). Upaya peningkatan keterampilan motorik kasar anak kelompok A melalui permainan kecil hijau hitam dan melempar bola di TK ABA Karanganyar Yogyakarta.
- Sumirah. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media plastisin 3 dimensi pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Mojotengah Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 2020.